

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DAN  
*SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS V SD NEGERI BRATAN II NO. 170  
TAHUN AJARAN 2012/2013  
NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**DYAH MAYA HAPSARI**

**A 510 090 088**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DAN  
*SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS V SD NEGERI BRATAN II NO. 170  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Diajukan Oleh:

**DYAH MAYA HAPSARI**

**A 510 090 088**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dan Dipublikasikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Persetujuan Pembimbing,

Pembimbing



**Drs. Mulyadi SK,S.H., M.Pd**

Tanggal: 26 Februari 2013

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI BRATAN II NO. 170 TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dyah Maya Hapsari, A510090088, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 68 halaman.

*Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui perbedaan dari penerapan strategi Talking Stick dan strategi Snowball throwing terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Strategi Snowball throwing strategi Talking stick terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bratan II No. 170 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.*

*Jenis penelitian yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas V sebanyak 52 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau total sampling. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes obyektif yaitu pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji t-tes.*

*Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t-tes terlihat bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, sehingga  $H_0$  ditolak, hal itu berarti ada perbedaan dari penerapan strategi Talking Stick dan strategi Snowball throwing terhadap hasil belajar IPA materi Gaya Gesek siswa kelas V SD Negeri Bratan II Tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan nilai rata-rata, hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu  $84,80 >$   $75,92$ , hal itu dapat disimpulkan bahwa Strategi Snowball throwing memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan strategi Talking stick terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013.*

*Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Terdapat perbedaan dari penerapan strategi Talking Stick dan strategi Snowball throwing terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II Tahun ajaran 2012/2013 dan Strategi Snowball throwing memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan strategi Talking stick terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013.*

**Kata kunci:** strategi pembelajaran *Talking Stick*, strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar IPA.

## A. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Dalam penerapan konsep Ilmu Pengetahuan Alam ini guru juga dituntut lebih Kreatif dan inovatif apalagi jika disertai dengan kegiatan demonstrasi jika diperlukan. Dalam pembelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri Bratan II no. 170 berlangsung secara konvensional. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar IPA pada saat evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran IPA, guru masih menggunakan strategi yang konvensional yaitu ceramah. Saat pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak diperbolehkan membuka buku, hal itu dimaksudkan agar siswa dapat terpusat perhatiannya di depan kelas. Agar hasil belajar siswa dapat berkembang menjadi lebih baik maka diperlukan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

Contoh dari model pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran *Talking Stick* dan *Snowball Throwing*. Kedua strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpikir cepat. Dengan menggunakan media tongkat dan bola salju, siswa yang mendapat tongkat atau bola salju harus siap menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Strategi pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran dengan menggunakan tongkat sebagai media. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan sebuah tongkat. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mempelajari materi yang baru saja disampaikan. Setelah selesai mempelajari materi, siswa diminta untuk menutup bukunya. Guru mengeluarkan tongkat yang sudah disiapkan dan memberikannya pada siswa. Siapa yang memegang tongkat paling akhir maka siswa tersebut wajib menjawab soal yang diberikan oleh guru. Penerapan pembelajaran *Talking Stick* ini diharapkan agar siswa memahami materi yang

disampaikan dengan baik sehingga dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Dengan adanya tongkat berantai tersebut dan kegiatan tanya jawab, pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna karena siswa menjadi lebih aktif dan berpikir kritis.

Sedangkan strategi *Snowball Throwing* adalah strategi yang menggunakan kertas yang dibentuk seperti bola sebagai media pembelajaran. Guru membentuk beberapa kelompok dan tiap kelompok terdapat ketua kelompok. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi. Setelah masing-masing ketua kelompok memahami penyampaian materi oleh guru, ketua kelompok dipersilahkan kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi tersebut pada semua anggota. Setiap siswa diberikan satu lembar kerja dan diisi satu pertanyaan. Kertas tersebut dibuat seperti bola kemudian dilemparkan pada siswa lain. Siswa yang mendapat kertas-kertas tersebut harus menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya secara bergantian. Bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar, maka ia akan mendapat penghargaan.

Dari latar belakang masalah yang ditemukan, diperlukan alternatif strategi pembelajaran yang lebih baik. Peneliti menerapkan strategi *Talking stick* dan *snowball throwing* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dstrategi tersebut dengan hasil belajar IPA siswa kelas V.

Menurut Arikunto (dalam Samino dan Saring Marsudi , 2012:48)

“Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2012:48) hasil belajar adalah hasil usaha seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang diterima setelah belajar, adapun hasil tersebut berupa angka, huruf, maupun tindakan dan wujud konkritnya dapat berupa raport, transkrip nilai, ijazah, piagam, sertifikat atau bentuk lainnya.

Terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam hasil belajar. Aspek-aspek tersebut terdapat pada ranah kognitif hasil belajar. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Banyak faktor yang menentukan hasil belajar, tetapi secara umum faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu faktor intern (di dalam diri siswa) dan faktor ekstern (di luar diri siswa). Faktor intern dilihat dari dua sisi yaitu fisiologis yang melibatkan fisik siswa tersebut dan psikologis yang melibatkan kejiwaan siswa. Sisi psikologis lebih banyak disoroti karena dari sisi ini siswa disoroti dari pemahaman materi atau bahan ajar. Sedangkan faktor ekstern dapat dilihat dari lingkungan siswa yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

IPA merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal saja tetapi juga faktual. Sri Sulistyorini (2007:39) berpendapat :

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan

Menurut Karsidi (2007:1) kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk penyelenggaraan keguatan pembelajaran agar tujuan pendidikan tertentu dapat tercapai. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerahnya.

Kurikulum yang diterapkan oleh satuan pendidikan terutama Sekolah Dasar saat ini adalah kurikulum KTSP. BSNP (2006:5) mengemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum KTSP terdiri dari tujuan, struktur dan muatan, kalender pendidikan dan silabus yang ditetapkan dan digunakan pada satuan pendidikan tersebut. Dalam

pengembangan kurikulum KTSP, satuan pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan guna menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional berisi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Diantara standar yang sudah dikemukakan, Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan merupakan acuan utama untuk mengembangkan kurikulum

*Talking Stick* sebagai model pembelajaran kooperatif menggunakan tongkat sebagai medianya. Bagi siswa yang memegang tongkat maka ia wajib menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Pembelajaran *Talking Stick* menggunakan tongkat sebagai media pembelajaran. Pada penerapan strategi ini bertujuan agar siswa berpikir kritis dan cepat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu, siswa dapat bermain sekaligus belajar. Strategi *Talking Stick* juga melatih kerjasama antar siswa saat peralihan tongkat dari siswa satu ke siswa lainnya. Pembelajaran *Talking Stick* ini juga mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat sehingga siswa tidak hanya aktif saat peralihan tongkat.

Strategi *Snowball Throwing* menggunakan kertas yang dibentuk seperti bola sebagai media pembelajaran. Kiranawati (2007) mengemukakan pengertian strategi *snowball throwing* dilihat dari sintaknya yaitu informasi materi secara umum, membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain kemudian masing-masing siswa menjawab pertanyaan.

Tujuan penerapan strategi *Snowball Throwing* hampir sama dengan *Talking stick*. Strategi ini juga melatih kesiapan siswa dan memerlukan

kerjasama kelompok. Selain itu *Snowball Throwing* juga melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan atau materi bukan hanya dari guru tetapi juga teman sebayanya.

Dari latar belakang masalah yang ditemukan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD Negeri BRATAN II NO. 170 TAHUN AJARAN 2012/2013”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti, tempat diadakannya penelitian ini yaitu di SD Negeri Bratan II No. 170 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta pada kelas V tahun ajaran 2011/2012.

Syaifuddin Anwar dalam Rubino Rubiyanto (2011:32) menjelaskan bahwa penelitian dapat ditinjau dari pendekatan analisisnya yaitu kuantitatif dan kualitatif. Melihat dari pendekatan analisis yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian menurut kehadiran variabel yaitu hasil belajar yang kemudian menjadi variabel terikat (*dependent*) dan strategi *Talking Stick* serta *Snowball Throwing* yang kemudian menjadi variabel bebas (*independent*).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 52 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh atau total sampling. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar atau kurang dari 100 orang, maka semua populasi tersebut dijadikan sampel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka bila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau lebih.”



Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan metode tes. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Setelah pelaksanaan tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil tes tiap siswa kedua kelas didata. Data tersebut nantinya dianalisis untuk mengetahui pengaruh strategi *Talking Stick* dan strategi *Snowball throwing* terhadap hasil belajar.

Untuk mengukur kelayakan instrumen maka oleh peneliti perlu dilakukan validitas instrumen diantaranya yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas. Setelah dilakukan uji instrumen, maka dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas.

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t-tes.

### **C. HASIL PENELITIAN**

Sebelum resmi berdiri tahun 1978, SD N BRATAN II no 170 Surakarta merupakan balai kampung yang kemudian di gunakan sebagai tempat menuntut ilmu. Hal ini di karenakan pada waktu itu hanya terdapat sebuah sekolah dasar di lokasi tersebut yaitu SD N BRATAN I bila di bandingkan banyaknya anak-anak usia SD yang ingin sekolah daya tampung satu-satunya lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dasar di wilayah tersebut. Sangatlah tidak memadai. Masih banyak anak- anak yang belum tertampung untuk itu memenuhi kebutuhan warga sekitar atau sarana pendidikan formal itulah balai kampung setempat dialih fungsikan menjadi sekolah.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan dasar, jumlah anak yang menuntut ilmu di balai kampung tersebut semakin banyak. Akhirnya berdasarkan impres tahun 1978 di atas tanah milik pemda seluas 1980  $m^2$  tersebut dibangunlah sebuah SD baru

dengan status negeri inpres SD itulah yang hingga kini di kenal dengan nama SD N BRATAN II no. 170 Surakarta.

Persiapan penelitian dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik sesuai harapan peneliti.

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Perijinan penelitian yang dilakukan setelah peneliti mendapat surat permohonan ijin riset dari UMS yang disetujui oleh Dekan Fakultas KIP untuk Kepala Sekolah SD Negeri Bratan II no. 170 kecamatan Laweyan kota Surakarta tempat penelitian dilakukan dan Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Bratan II no. 170 berjumlah 52 siswa yang kemudian dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Masing-masing kelas berjumlah 26 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes hasil belajar IPA materi gaya gesek. Soal tes terdiri dari 15 item yang disusun sesuai dengan kisi-kisi soal. Setelah disusun, selanjutnya dilakukan uji coba (*try out*) kepada 18 siswa kelas V SD N 03 Karangrayung kabupaten Grobogan . Tujuan diadakannya uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari masing-masing item soal. Pada perhitungan menggunakan SPSS 17,0, diperoleh data 14 item soal dinyatakan valid sehingga item soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data Sedangkan 1 item soal dinyatakan invalid yaitu soal sehingga item soal tersebut diganti sesuai kisi-kisi soal. Item soal tersebut selanjutnya diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 17,0. Berdasarkan perhitungan yang diterima, diperoleh koefisien Cronbach's Alpha ( $r_{11}$ ) adalah 0,848 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,468.

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang dianalisa. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Lilliefors pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 17,0 diperoleh nilai probabilitas signifikansi 0,087. Dari hasil tersebut

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai probabilitas signifikansi  $0,087 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t-tes terlihat bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel, sehingga  $H_0$  ditolak, hal itu berarti ada perbedaan dari penerapan strategi *Talking Stick* dan strategi *Snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA materi Gaya Gesek siswa kelas V SD Negeri Bratan II Tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan nilai rata-rata, hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu  $84,80 > 75,92$ , hal itu dapat disimpulkan bahwa Strategi *Snowball throwing* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan strategi *Talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan dari penerapan strategi *Talking Stick* dan strategi *Snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II Tahun ajaran 2012/2013
2. Strategi *Snowball throwing* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan strategi *Talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013 yaitu dengan diketahui nilai rata-rata siswa dengan strategi *Snowball throwing* adalah 84,80, sedangkan nilai rata-rata siswa dengan strategi *Talking Stick* adalah 75,92.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Risminawati & SK, Mulyadi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Pgsd Fkip Ums
- Samino & Marsudi, S. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media
- Subagyo dan Djarwanto. 2005. *Statistik induktif*. Yogyakarta: UGM
- Sudjana, D. 1999. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Suhadi. 2010. *Karakteristik Dan Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif*. E-Book: Alifa Alternative Media
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Karya.
- Tiarani, vinta A. 2010. *pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (online) (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBELAJARAN%20IPA%20di%20SEKOLAH%20DASAR.pdf>, diakses tanggal 8 Desember 2012 pukul 15.21 WIB)